

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka dalam penelitian ini peneliti menguraikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Program safari dongeng merupakan salah satu program yang digunakan untuk menghimpun dana infaq di LAZ Yatim Mandiri Kediri. Program ini dirancang oleh Yatim Mandiri sebagai inovasi strategi penghimpunan dana infaq yang dikemas secara edukatif dan sosial melalui dongeng anak-anak. Strategi *fundraising* melalui program safari dongeng ini dilakukan dengan metode *direct fundraising*, yaitu dengan mendatangi secara langsung ke sekolah-sekolah untuk menawarkan program termasuk menyampaikan terkait surat ajakan infaq. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan mendatangkan pendongeng secara langsung ke sekolah hingga menghitung hasil perolehan infaq setelah kegiatan berakhir. Evaluasi strategi dilakukan untuk mengetahui jumlah titik lokasi dongeng sekaligus untuk mengetahui kendala apa saja yang mungkin terjadi selama pelaksanaan.
2. Strategi *fundraising* melalui program safari dongeng yang dijalankan oleh LAZ Yatim Mandiri berperan dalam meningkatkan perolehan dana infaq. Peningkatan perolehan dana infaq tersebut tidak terlepas dari beberapa upaya yang dilakukan oleh lembaga seperti promosi yang gencar melalui media sosial Instagram dan WhatsApp, menjaga hubungan yang baik dengan pihak sekolah untuk memungkinkan mereka kembali berpartisipasi

dalam kegiatan hingga kreativitas pendongeng dan tema yang selalu diperbarui. Hasil dana infaq yang diperoleh dari program safari dongeng ini disalurkan ke berbagai program pendidikan, kesehatan, dan kemanusiaan di Yatim Mandiri Kediri bagi anak-anak yatim dan dhuafa, sehingga dapat memberikan manfaat nyata dan membantu meringankan beban ekonomi mereka.

B. Saran

1. LAZ Yatim Mandiri Kediri

Diharapkan LAZ Yatim Mandiri Kediri dapat terus mengembangkan inovasi strategi *fundraising* pada program safari dongeng melalui penggunaan MOU resmi, sehingga pelaksanaan kegiatan dapat berlangsung secara rutin dan konsisten, misalnya setiap satu bulan sekali, dan tidak hanya meningkat pada momen PHBI dan PHBN. Kerja sama tersebut perlu disertai *benefit* bagi sekolah, serta memastikan bahwa penyaluran dana kembali untuk anak yatim dan dhuafa yang ada di sekolah tersebut, sehingga tidak menimbulkan kesan bahwa sekolah hanya menjadi tempat penghimpunan dana. Selain itu, diperlukan pergantian pendongeng dan variasi tema dongeng untuk menjaga keberlanjutan program agar semakin berdampak positif terhadap peningkatan perolehan dana infaq di masa mendatang.

2. Akademik

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi tambahan dan menambah pengetahuan akademik, serta menambah pembendaharaan kepustakaan di UIN Syekh Wasil Kediri.

3. Peneliti Selanjutnya

Dari hasil penelitian ini diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan penelitian khususnya mengenai strategi *fundraising* pada Lembaga Amil Zakat dengan meneliti program-program lain, sehingga dapat memberikan temuan baru dan memperluas wawasan mengenai strategi penghimpunan dana pada lembaga amil zakat.